

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS III UPT SDN
DOROMUKTI**

Dwi Yuni Kholifatus Isdiyanti¹, Wendri Wiratsiwi²

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, ²PGSD FKIP Universitas
PGRI Ronggolawe Tuban
dwiyunikholfatusisdiyanti@gmail.com

ABSTRACT

The low learning motivation and academic achievement of students on the material of the life cycle of living things prompted researchers to develop learning solutions through concrete and interactive diorama media for grade III students of UPT SDN Doromukti in the subject of Science. The main causal factor is the application of conventional learning methods that are still limited to the use of LKS and lecture techniques, resulting in minimal active involvement of students in teaching and learning activities. The purpose of this study was to optimize learning outcomes on the material of the life cycle of living things through the implementation of diorama media as an alternative innovative learning for grade III students at UPT SDN Doromukti. This classroom action research involved 14 students (10 females and 4 males) as research subjects. The research design adopted a two-cycle PTK model, where each cycle consists of four main stages through the planning, implementation, observation, and evaluation cycles. The results of the study proved the implementation of diorama media, showing a percentage value of success in cycle I of 35.71%% and increasing in cycle II of 93%. Thus, the implementation of diorama media in learning activities has increased the learning outcomes of science lessons on the life cycle of living things for grade III students at the Doromukti State Elementary School UPT in the 2024/2025 academic year.

Keywords: diorama, learning media, life cycle of living things

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar dan capaian akademik siswa pada materi siklus hidup makhluk hidup mendorong peneliti untuk mengembangkan solusi pembelajaran melalui media diorama yang konkret dan interaktif pada siswa kelas III UPT SDN Doromukti dalam mata pelajaran IPAS. Faktor penyebab utamanya adalah penerapan metode pembelajaran konvensional yang masih terbatas pada penggunaan LKS dan teknik ceramah, sehingga mengakibatkan minimnya keterlibatan aktif siswa pada aktivitas belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar materi siklus hidup makhluk hidup melalui implementasi media diorama sebagai alternatif pembelajaran inovatif bagi siswa kelas III di UPT SDN Doromukti. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan 14 peserta didik (10 perempuan dan 4 laki-laki) sebagai subjek penelitian. Desain

penelitian mengadopsi model PTK dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi. Hasil studi membuktikan implementasi media diorama, menunjukkan nilai persentase keberhasilan pada siklus I sebesar 35,71%% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 93%. Dengan demikian, implementasi media diorama pada aktivitas belajar mengalami kenaikan hasil belajar pelajaran IPAS tentang siklus hidup makhluk hidup siswa kelas III di UPT SD Negeri Doromukti tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: diorama, media pembelajaran, siklus hidup makhluk hidup

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh signifikan dalam kemajuan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia suatu negara cenderung meningkat seiring dengan tingginya tingkat pendidikan masyarakat. Kurikulum sebagai komponen utama dalam sistem pendidikan memegang peran kunci dalam mengorganisir dan memandu agar tujuan pendidikan dapat terwujud, diperlukan penyusunan rencana pembelajaran yang teliti sesuai dengan perencanaan dalam kurung (murti, 2023).

Institusi pendidikan di Indonesia telah mengadopsi kurikulum merdeka sebagai panduan pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman fleksibel, dan minim tekanan,

sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi potensi diri secara optimal. Konsep merdeka belajar mendorong inovasi dan kemandirian berpikir dalam kegiatan akademik (Rahayu, 2022). Salah satu inovasi dalam Kurikulum Merdeka adalah menggabungkan IPA dan Ilmu Sosial ke dalam satu bidang studi yang disebut IPAS (Hasibuan, 2022). Pendekatan ini memadukan sains dengan konteks sosial, memungkinkan siswa memahami hubungan antara fenomena alam dan dinamika masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan holistik. Selain itu, (Agustina, 2022) menyebutkan bahwa salah satu fokus IPAS dalam Kurikulum Merdeka adalah menanamkan pemikiran kritis melalui pendekatan interdisipliner IPA dan ilmu sosial, memicu keterlibatan aktif dalam pembelajaran, melatih kemampuan eksplorasi, memahami

diri dan lingkungan sekitar, serta menguasai konsep-konsep IPAS secara mendalam. Dengan cara ini, siswa tidak sekadar penerima pasif pengetahuan, tetapi berperan sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar. sehingga, Pendidik perlu menyusun dan merancang pembelajaran secara matang guna mengoptimalkan pemahaman serta kemampuan proses belajar siswa. Pencapaian ini membutuhkan penguasaan materi yang mendalam dari pendidik, dan cara mengajarkannya dengan efektif. Untuk mendukung tujuan tersebut, diperlukan pembinaan bagi guru guna membentuk tenaga pendidik yang profesional. Dengan adanya fokus pada pengembangan pemahaman dan keterampilan proses dalam pembelajaran IPAS di Kurikulum Merdeka, salah satu materi yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan ilmiah siswa adalah siklus hidup makhluk hidup. Materi ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa, tetapi juga esensial dalam mengajarkan konsep-konsep dasar biologi yang penting untuk pemahaman lingkungan dan keberlanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa guru di UPT SD Negeri Doromukti yang kurang inovatif pada media pembelajaran, sehingga proses pemahaman seringkali menjadi hambatan serius bagi banyak peserta didik pada pelajaran IPAS khususnya dalam materi siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik sering kali menganggap IPAS adalah mata pelajaran yang sulit, karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih konvensional, dengan hanya mengandalkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan ceramah menyebabkan lemahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi tantangan serius yang berakibat pada capaian belajar yang suboptimal. Maka dari itu, untuk mengoptimalkan pemahaman dan minat peserta didik, penggunaan media diorama dalam pembelajaran merupakan solusi tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik akan pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Wulandari (2023)
menyebutkan bahwa Media pembelajaran memegang peranan

krusial dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum, pendidik menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi guna mempermudah pemahaman siswa. Pemanfaatan media pembelajaran mampu menumbuhkan ketertarikan dan motivasi belajar baru, sekaligus memberikan pengaruh psikologis yang konstruktif saat kegiatan belajar berlangsung. Beberapa media yang efektif dalam memberikan penjelasan tentang siklus hidup makhluk hidup dalam pelajaran IPAS adalah media miniature tiga dimensi (diorama).

Diorama merupakan media pembelajaran berbentuk 3D yang berperan sebagai alat yang merepresentasikan peristiwa dimana media ini menampilkan visualisasi suatu pemandangan dalam bentuk miniatur, yang bisa membuat siswa memahami pelajaran dengan lebih baik (Syahid, 2022). Diorama memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan dan memahami tahapan-tahapan siklus hidup makhluk hidup secara lebih jelas melalui model interaktif, Hal ini memudahkan siswa dalam menyerap

konsep secara mendalam dengan metode yang interaktif dan jelas.

Penggunaan media diorama terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sebelumnya oleh Reka Amalia Fitriani, dkk pada tahun 2023 di SD Negeri Cempaka pada mata pelajaran IPA. Analisis data yang sudah dilaksanakan mengindikasikan bahwa media diorama berkontribusi positif terhadap peningkatan capaian belajar siswa, terlihat dari lonjakan nilai yang berarti dari pra-siklus (37,20%) ke siklus I (67,76%) hingga siklus II (93,02%). Besarnya pengaruh variabel penggunaan diorama terhadap hasil belajar mengindikasikan bahwa media ini tetap menjadi faktor penentu yang efektif dalam peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Penerapan media diorama pada pembelajaran IPAS materi siklus hidup hewan diharapkan mampu merangsang perkembangan kognitif, afektif, serta motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan peningkatan hasil belajar yang signifikan

Penelitian lain datang dari Endang Tri Lestari dkk (2024) dalam penelitian tindakan kelas mereka menunjukkan bahwa integrasi media diorama pada mata pelajaran IPAS mampu menaikkan capaian akademik peserta didik kelas IV di SDN Kaibon 01, memperkuat bukti empiris tentang manfaat media diorama dalam pendidikan sains.

Merujuk dari persoalan tersebut, peneliti melaksanakan kajian penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Diorama Pada Pembelajaran IPAS Kelas III UPT SDN Doromukti”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengimplementasikan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahap pengembangan, meliputi Siklus I sebagai tahap awal perbaikan dan Siklus II sebagai tahap penyempurnaan tindakan. Kedua siklus tersebut memiliki keterkaitan erat, di mana Siklus II merupakan tindak lanjut dari Siklus I dengan melakukan perbaikan pada aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Sebelum Siklus I, dilakukan tahap

prasiklus sebagai dasar observasi awal untuk menentukan langkah intervensi yang Secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik mengenai materi siklus kehidupan organisme. Berdasarkan analisis hasil tes dan observasi awal, peneliti melakukan refleksi untuk menentukan strategi yang optimal, yakni pemanfaatan media diorama, pada kenaikan prestasi akademik siswa dalam materi tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini di implementasikan dalam dua siklus berkelanjutan dengan empat langkah pokok pada tiap siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.



Gambar 1. Desain PTK

Kerangka penelitian ini disusun secara sistematis dalam tahapan siklus PTK guna memantau perkembangan kognitif siswa dalam memahami fase-fase kehidupan makhluk hidup, mengevaluasi dampak pemanfaatan media diorama pada kenaikan hasil akademik dalam mata pelajaran IPAS di kelas III UPT SDN Doromukti melalui instrumen pengukuran yang valid.

Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas III UPT SDN Doromukti dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 siswa, dengan rincian 4 anak laki-laki dan 10 anak perempuan sebagai subjek penelitian, Dengan indikator keberhasilan penelitian mengacu

pada standar ketuntasan minimum yang ditetapkan adalah 75

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes diagnostik awal (pretest) dan tes pengukuran akhir (posttest), yang dapat digunakan. Instrumen penelitian ini difokuskan untuk mengukur capaian pembelajaran siswa pada aspek kognitif, dengan menghasilkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik. Menurut Aqid (Dalam Marunung et al., 2021) mengemukakan bahwa untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PK = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa dalam satu kelas}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang diimplementasikan pada kelas III UPT SDN Doromukti selama semester ganjil 2024/2025 dengan Kurikulum Merdeka mengungkapkan bahwa capaian pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPAS memerlukan intervensi. Analisis data menunjukkan beberapa temuan kritis: (1) rendahnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan langsung kepada guru, (2)

dominasi partisipasi oleh siswa tertentu saja, serta (3) keterbatasan media pembelajaran yang masih mengandalkan metode konvensional (LKS dan ceramah). Kondisi ini berdampak pada minimnya keterlibatan aktif siswa. Sebagai solusi, penelitian ini mengembangkan media diorama 3D untuk meningkatkan partisipasi kelas secara merata sekaligus membangkitkan motivasi belajar siswa khususnya pada materi siklus hidup makhluk hidup.

Proses pengumpulan data melalui pretest-posttest dilaksanakan selama dua siklus penelitian. Siklus pertama yang diimplementasikan pada tanggal 20 November 2024 peserta didik kelas III di UPT SDN Doromukti dengan menghasilkan data pembelajaran yang dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel, maka hasilnya seperti dibawah ini:

**Tabel 1 Hasil Belajar Siklus I
Siswa Kelas III**

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentasi
Tuntas	5	35,71%
Tidak Tuntas	9	64,29%
Total Jumlah Siswa	14	100%

Merujuk dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus pertama mengungkapkan dari total 14 siswa, tercatat 5 siswa (35,71%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara 9 siswa lainnya (64,29%) belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah. Capaian ini masih berada di bawah indikator keberhasilan minimal yang telah ditentukan. Maka dari itu, diperlukan penyempurnaan proses pembelajaran dalam implementasi siklus kedua yang bertujuan dalam kenaikan prestasi akademik siswa di kelas tersebut.

Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2024 dengan menggunakan media diorama. Hasil dari siklus II dipresentasikan kedalam tabel seperti dibawah ini:

**Tabel 2 Hasil Belajar Siklus II
SiswaKelas III**

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentasi
Tuntas	13	93%
Tidak Tuntas	1	7%
Total Jumlah Siswa	14	100%

Merujuk dari tabel 2 diatas diketahui bahwa hasil proses belajar IPAS tentang siklus hidup makhluk hidup menggunakan media diorama menunjukkan adanya peningkatan dengan diperolehnya nilai rata-rata hasil belajar sebesar 90 dan termasuk ke dalam kategori pencapaian 'Sangat Baik' dengan rentang nilai 80-100. Sebanyak 13 siswa (93%) telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Analisis komparatif mengungkapkan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 57,29% dari Siklus I ke Siklus II, yang mengindikasikan keberhasilan implementasi perbaikan pembelajaran pada tahap kedua pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media diorama.

Implementasi media diorama pada pembelajaran IPAS tentang siklus hidup makhluk hidup di kelas III UPT SDN Doromukti menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Evidensi peningkatan ini terlihat dari analisis komparatif nilai posttest antara kedua siklus, dimana terdapat perkembangan yang cukup besar pada pencapaian akademik peserta didik.

E. Kesimpulan

Analisis hasil PTK ini membuktikan terjadinya kenaikan yang signifikan dalam prestasi akademik IPAS materi siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas III UPT SDN Doromukti. Tabel yang disajikan menunjukkan kenaikan persentase ketuntasan belajar dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat meningkat, persentase ketuntasan pada Siklus I diperoleh 35,71%, dan mengalami kemajuan yang signifikan pada Siklus II mencapai 93%. Hasil akhir diperoleh presentase yang sangat tinggi. Media diorama terbukti menjadi solusi pembelajaran yang efektif untuk penjelasan tentang siklus hidup makhluk hidup, mampu menaikkan prestasi akademik siswa kelas III secara dramatis, sehingga layak dipertimbangkan sebagai alternatif media pembelajaran IPAS pada siswa kelas III UPT SDN Doromukti

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9186.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
Aini Qolbiyah, Sonzarni, & Muhammad Aulia Ismail. (2022). Implementation of the Independent Learning Curriculum At the Driving School. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 01–06.
<https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.1>
- Astinah, A., Suryadin, A., & Wahyuningsih, E. (2023). Penggunaan Media Diorama dan Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Pada Kelas I SD Negeri 16 Sungailiat. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 60–70.
<https://doi.org/10.61231/jjie.v1i2.156>
- Aziza, A. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Muatan IPA Materi Siklus Hidup Hewan Dengan Menggunakan Model Baiman Dan Media Diorama Pada Kelas IV Di SDN Gambut 8. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(3), 669–675.
<https://doi.org/10.47233/jpdsk.v1i2.15>
- Fitriani, B. (2023). *Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Negeri 73 Buton*. 05(04), 17878–17884.
- Hasibuan A.R.H., Aufa, Khairunnisa L., Siregar W.A., & A. H. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(6), 667.
- Hendrik, M. Y., Tanggur, F. S., & Nahak, R. L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SD Inpres Sikumana 3 Kota Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 115–129.
- History, A. (2024). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>. 7(5), 820–827.
- Jannah, M., & Basit, A. (2019). Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lestari, E. T., Eko, B., Cahyono, H., & Kusuma, G. E. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA DALAM PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN KAIBON 01 THE USE OF DIORAMA MEDIA IN IPAS LEARNING TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF FOURTH GRADE STUDENTS AT SDN KAIBON 01*. September, 5936–5942.
- Murti, K., Kresnadi, H., Halidjah, S., Tanjungpura, U., Prof, J., Profesor, J., Nawawi, D. H. H., Laut, B., Tenggara, K. P., Pontianak, K., & Barat, K. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur. *Journal on Education*, 06(01), 6801–6808.
- Rahmadhani, S., & Susanti, A. (2024). *Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPAS Siklus Air Kelas III Gugus XIX Kota Bengkulu*. 7(2).

- Sari, M. (2024). *Pengembangan Media Diaroma Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Siklus Air di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. 01(November), 7–12.*
- Syahid, S. N. L., Maula, L. H., Nurmeta, I. K., Sulastri, A., & Ruslani, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan. *Jurnal Basicedu, 6(3), 5181–5192.*
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3076>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education, 5(2), 3928–3936.*
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>